

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan temuan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti disajikan dalam hasil dan pembahasan pada bab 4 yang disusun berdasarkan beberapa tema yang berkaitan dengan penelitian ini. Gambaran keseluruhan informan yang menjadi topik penelitian akan dijelaskan pada bab 4 laporan ini, dengan tipikal informan adalah mahasiswa. Kemudian akan menjabarkan hal terkait penggunaan media sosial Twitter dan penggunaan *Alternate Universe* dari masing-masing informan.

Untuk mendapatkan hasil informasi, penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan wawancara terstruktur kepada ketiga informan yang merupakan remaja akhir usia 18-24 tahun, pengguna aktif Twitter dan pembaca *Alternate Universe*. Pernyataan dari informan akan diuraikan berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan. Selanjutnya, peneliti akan melakukan pengelompokan terhadap data dari hasil wawancara tersebut dan memasukkannya ke dalam tema-tema pada saat proses pengolahan data.

Interpretasi yang diberikan dari temuan penelitian dalam penelitian ini dipilih berdasarkan keberlakuannya terhadap rumusan kesulitan penelitian; namun, mereka tidak merangkum semua aspek dari sudut pandang atau pengalaman para informan. Lebih jauh lagi, penting untuk dipahami bahwa pilihan makna dalam penelitian ini merupakan hasil dari penafsiran sendiri, sehingga sangat mungkin akan berbeda dengan temuan peneliti lain yang memiliki fokus berbeda.

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari empat informan, yang dimana sebelumnya telah ditentukan atau dipilih berdasarkan kriteria informan. Adapun kriteria informan yang dipilih yaitu remaja akhir berusia 18-24 tahun, pengguna aplikasi Twitter dan menggunakan Twitter sebanyak lebih dari 3 jam dalam sehari, lalu juga merupakan pembaca *Alternate Universe*. Subjek penelitian yang akan digunakan

ini menjadi sumber untuk data utama dalam mencari rumusan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian.

Empat informan pada penelitian ini meliputi Zahra Shabri Nabila (Informan 1), Novita Fitriyanti Pulungan (Informan 2), Fathika Aulia Alinta Nadiyya (Informan 3) dan Destyra Ayu Anggreany (Informan 4). Usia dari keempat responden berbeda-beda, untuk Informan 1 berusia 19 tahun, Informan 2 berusia 20 tahun, Informan 3 berusia 21 tahun dan Informan 4 berusia 18 tahun. Informan 1, 2 dan 3 pendidikan saat ini merupakan mahasiswa perguruan tinggi. Namun, untuk Informan 4 pendidikan saat ini merupakan seorang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk hobi, Informan 1 memiliki hobi membaca, masa dan fangirling. Sedangkan untuk Informan 2 dan 3 memiliki hobi membaca. Lalu Informan 4 memiliki hobi bermain basket. Berdasarkan pada pernyataan yang telah disampaikan oleh keempat informan, keempatnya merupakan pembaca Alternate Universe. Untuk Informan 1 dan 3 sudah membaca Alternate Universe dengan jumlah lebih dari 10. Sedangkan Informan 2 sudah membaca Alternate Universe dengan jumlah lebih dari 50. Lalu Informan 4 sudah membaca Alternate Universe dengan jumlah lebih dari 5.

4.1.1. Informan 1

Informan pertama dalam penelitian ini bernama Zahra Shabri Nabila. Biasa disapa dengan nama Zahra, saat ini Zahra berusia 19 tahun. Zahra sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Pendidikan Indonesia. Zahra merupakan mahasiswa Psikologi semester 6. Zahra memiliki hobi yang ditekuninya yaitu membaca, masak dan juga *fangirling*. Zahra merupakan pengguna Twitter dan biasanya menghabiskan waktu sebanyak lebih dari 3 sampai 4 jam saat bermain Twitter. Menurut Zahra, alasan yang mendasari dirinya untuk menggunakan Twitter karena bisa mendapatkan semua info, selain itu ia juga suka memanfaatkan Twitter sebagai media untuk *fangirling*. Selain itu, Zahra juga pembaca Alternate Universe yang ada di Twitter. Sejauh ini dirinya sudah membaca Alternate Universe lebih dari 10 dan dapat menghabiskan waktu sebanyak 3 jam untuk membaca Alternate Universe, tetapi bergantung pada jumlah *part* yang ada

di dalamnya. Alasan Zahra memutuskan untuk membaca Alternate Universe dibandingkan dengan cerita fiksinya lainnya dikarenakan penggunaan tokoh dari kehidupan nyata dari universe yang berbeda dan latar belakang yang berbeda sehingga pembaca dapat berimajinasi. Selain itu juga dengan penggunaan narasi yang jauh lebih sedikit.

4.1.2. Informan 2

Informan kedua dalam penelitian ini bernama Novita Fitriyanti Pulungan. Biasa disapa dengan nama Novi, saat ini Novi berusia 20 tahun. Novi saat sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Indonesia. Novi merupakan mahasiswa Teknik Mesin semester 6. Novi memiliki hobi yaitu membaca. Novi merupakan pengguna Twitter dan biasanya menghabiskan waktu kurang lebih 7 jam bermain Twitter. Menurut Novi, alasan yang mendasari dirinya untuk menggunakan Twitter karena dirinya dapat mengekspresikan apa yang sedang dirasa atau dialaminya. Selain itu, Novi juga pembaca Alternate Universe yang ada di Twitter sejak tahun 2020. Sejauh ini dirinya sudah membaca Alternate Universe lebih dari 50 dan dapat menghabiskan waktu sebanyak 2 sampai 7 jam untuk membaca Alternate Universe, tetapi bergantung pada jumlah *part* yang ada di dalamnya. Alasan Novi memutuskan untuk membaca Alternate Universe dibandingkan dengan cerita fiksinya lainnya dikarenakan penggunaan *fake chat* nya yang *relate* dengan kehidupan sehari-hari.

4.1.3. Informan 3

Informan pertama dalam penelitian ini bernama Fathika Aulia Alinta Nadiyya. Biasa disapa dengan nama Fathika, saat ini Fathika berusia 21 tahun. Fathika sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Islam Surabaya. Fathika merupakan mahasiswa semester 6. Fathika memiliki hobi yang ditekuninya yaitu membaca. Fathika merupakan pengguna Twitter dan biasanya menghabiskan waktu sebanyak lebih dari 3 jam saat bermain Twitter. Menurut Zahra, alasan yang mendasari dirinya untuk menggunakan

Twitter karena untuk mencari teman belajar bersama masuk perguruan tinggi dan sharing tryout serta materi . Selain itu, Fathika juga pembaca *Alternate Universe* yang ada di Twitter. Sejauh ini dirinya sudah membaca *Alternate Universe* lebih dari 10 dan dapat menghabiskan waktu sebanyak 1 sampai 3 jam untuk membaca *Alternate Universe*. Alasan Fathika memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* dibandingkan dengan cerita fiksinya lainnya dikarenakan part yang ditampilkan tidak banyak seperti novel. Selain itu, mudah untuk diakses.

4.1.4. Informan 4

Informan pertama dalam penelitian ini bernama Destyra Ayu Anggreany. Biasa disapa dengan nama Destyra, saat ini Destyra berusia 18 tahun. Destyra sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas dan telah lulus. Destyra memiliki hobi yang ditekuninya yaitu bermain basket. Destyra merupakan pengguna Twitter dan biasanya menghabiskan waktu sebanyak 7 sampai 12 jam saat bermain Twitter. Menurut Destyra, alasan yang mendasari dirinya untuk menggunakan Twitter karena menghibur diri dengan mengisi waktu luangnya. Selain itu, Destyra juga pembaca *Alternate Universe* yang ada di Twitter. Sejauh ini dirinya sudah membaca *Alternate Universe* lebih dari 5 dan dapat menghabiskan waktu sebanyak 3 sampai 5 jam untuk membaca *Alternate Universe*. Alasan Destyra memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* dibandingkan dengan cerita fiksinya lainnya dikarenakan alur yang disampaikan jauh lebih ringan dibandingkan dengan cerita fiksi lainnya, selain itu juga karena penggunaan *fake chat* yang dapat dengan mudah dipahami.

Tabel 4.1 Deskripsi Umum Informan

Deskripsi	Zahra (Informan 1)	Novi (Informan 2)	Fathika (Informan 3)	Destyra (Informan 4)
Usia	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	18 Tahun
Pendidikan	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Sekolah Menengah Atas (SMA)
Hobi	Membaca, Masak dan Fangirling	Membaca	Membaca	Membaca, Bermain Basket

Sumber: Olahan Peneliti

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian

4.2.1. Penggunaan Media Sosial Twitter

Kegunaan dari Twitter dapat dimanfaatkan oleh sebagian penggunanya untuk sarana kampanye politik, sarana pembelajaran, sarana komunikasi darurat, sarana pencarian informasi terbaru dan sarana menyalurkan hobi (Fahmi, 2022). Twitter memberikan beberapa fitur yang dapat digunakan oleh setiap penggunanya, seperti *tweet*, *retweet*, *followers*, *following* dan *hashtag* (Fahmi, 2022). Alasan penggunaan Twitter jika berdasarkan pada *Country Industry Head of Twitter Indonesia* (Chlistina, 2022), para penggunanya memanfaatkan Twitter sebagai media untuk mencari informasi-informasi yang sedang terjadi saat ini. Lalu juga, pengguna Twitter memanfaatkannya dengan mencoba untuk melakukan hal-hal baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya karena memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi untuk. Selain itu juga, setiap pengguna Twitter akan mempengaruhi orang lain dengan membagikan wawasan yang mereka pahami dan memberikan rekomendasi atau pengalaman seputar hal yang dilakukannya.

Berdasarkan pada IDN Research Institute yang melakukan kerja sama dengan Ppopulix, melalui data yang telah diriset terkait *screen time* atau waktu penggunaan media sosial yang biasanya dilakukan oleh Gen Z di tahun 2022. Urutan pertama dengan penggunaan media sosial sebanyak lebih dari 3 jam dengan total 30%. Lalu berikutnya urutan kedua, dengan penggunaan media sosial sebanyak 1 sampai 2 jam dengan total 24%. Sedangkan pada urutan ketiga, penggunaan media sosial sebanyak 2 sampai 3 jam dengan total 22% (Hasya, 2023).

Pada bagian *screen time* atau waktu penggunaan Twitter ini, peneliti menemukan bahwa keempat Informan menggunakan Twitter lebih dari 3 jam. Keempat Informan memberikan pernyataan berbeda terkait waktu penggunaan dalam menggunakan Twitter. Informan 1 menggunakan Twitter selama 3 atau 4 jam. Lalu, Informan 2 menggunakan Twitter kurang lebih selama 7 jam. Berikutnya, Informan 3 menggunakan Twitter lebih dari 3 jam. Serta, Informan 4 menggunakan Twitter selama 7 sampai 12 jam. Berikut pernyataan dari Informan 1:

“Kalo berapa banyak waktunya itu tergantung sama kegiatan aku kak, tapi paling sering itu bisa sampe 3 atau 4 jam bahkan bisa lebih.”
(Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyatakan bahwa waktu penggunaan Twitter tergantung pada kegiatan yang sedang dilakukannya, tetapi dirinya menyebut lebih sering menggunakan Twitter sebanyak 3 atau 4 jam. Berikut pernyataan dari Informan 2:

“Kalau main Twitter seharinya itu kurang lebih sekitar 7 jam kak.”
(Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyatakan bahwa waktu yang digunakan dirinya dalam bermain Twitter kurang lebih sekitar 7 jam. Berikut pernyataan dari Informan 3:

“Kalau berapa lama main Twitter paling lebih dari 3 jam.” (Fathika,
Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyatakan bahwa waktu yang digunakan dirinya dalam bermain Twitter lebih dari 3 jam. Berikut pernyataan Informan 4:

“7 sampai 12 jam.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyatakan bahwa waktu yang digunakan dirinya dalam bermain Twitter sekitar 7 sampai 12 jam. Selanjutnya Informan 1, 2, 3 dan 4 memberikan pernyataan alasan yang mendasari mereka menggunakan Twitter.

Berikutnya keempat Informan memberikan pernyataan yang berbeda-beda alasan mereka menggunakan Twitter. Berikut pernyataan Informan 1:

“*Fangirling* kak, sebelumnya aku emang udah punya Twitter tapi ga tau cara mainnya gimana dan aku cuman punya dua temen jadinya bosan deh. Tapi sampe akhirnya pas pandemi aku jadi Kpopers, semua info kan ada di Twitter ya jadi yaudah aku mutusin buat main Twitter lagi.”
(Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyatakan bahwa alasan dirinya menggunakan Twitter untuk *fangirling* sebagai Kpopers dan menyatakan bahwa semua info bisa didapatkannya

dari Twitter. Berbeda dengan alasan dari Informan 2, berikut pernyataan Informan 2:

“Untuk alasan utama mungkin kalo dibandingin sama sosmed-sosmed yang lain, Twitter menurut aku lebih seru. Terus juga aku jadi bisa mengekspresiiin apa yang lagi aku rasain gitu, mau seneng mau sedih aku bisa ekspresiin gitu kalo di Twitter. Kurang lebihnya sih gitu kak.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyatakan bahwa alasan dirinya menggunakan Twitter dikarenakan Twitter lebih seru untuk digunakan jika dibandingkan dengan media sosial lainnya. Lalu juga, Informan 2 menyebutkan bahwa dengan menggunakan Twitter dirinya bisa mengekspresikan kondisi yang sedang dirasakannya. Berikut pernyataan Informan 3:

“Alasan utamanya itu waktu dulu pas masih SMA main Twitter karena buat cari temen ambis buat belajar bareng masuk kuliah. Kan biasanya banyak ya yang *share* materi atau soal *tryout*.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyatakan bahwa alasan dirinya menggunakan Twitter dikarenakan dahulu ia gunakan sebagai tempat mencari teman belajar bersama untuk masuk ke Perguruan Tinggi. Berikut pernyataan Informan 4:

“Ngisi waktu luang sama menghibur diri sih kak.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyatakan bahwa alasan dirinya menggunakan Twitter untuk mengisi waktu luangnya. Serta, untuk menghibur dirinya.

Berikutnya, Informan 1, 2, 3 dan 4 memberikan pernyataan bahwa keempatnya pernah dan sering menggunakan fitur *tweet* yang ada di Twitter. Keempat Informan memiliki sedikit kesamaan dalam menggunakan fitur *tweet*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Sering banget, biasanya buat curhat-curhat aja atau kadang buat *reply* mutual-mutual ku.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyatakan bahwa dirinya sering menggunakan fitur tweet. Dirinya menyebut menggunakan fitur *tweet* untuk melakukan curhat. Serta, memberikan *reply* kepada sesama teman di Twitter. Berikut pernyataan Informan 2:

“Pernah dan pasti sering, kalo alasannya balik ke alasan aku main Twitter lagi sih kak. Aku pakai *tweet* itu buat ekspresiin diri aku, misalnya aku kayak lagi males kelas atau ga *mood* ngerjain tugas disitu pasti aku buat *tweet*.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyatakan bahwa dirinya pernah dan sering menggunakan fitur *tweet*. Informan 2 menyebutkan bahwa alasannya menggunakan fitur *tweet* untuk mengekspresikan dirinya. Berikut pernyataan Informan 3:

“Sering pakai fitur *tweet*. Biasanya kayak ngeluh atau curhat. Terus juga kalau abis pergi gitu sama temen momennya atau fotonya itu aku *upload* lewat *tweet*.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyatakan bahwa dirinya sering menggunakan fitur *tweet*. Informan 3 menyebutkan bahwa alasannya menggunakan fitur *tweet* untuk mengeluh dan curhat. Serta, mengunggah momen-momen setelah dirinya pergi bersama temannya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Pernah, biasanya pakai *tweet* ya buat berkeluh kesah sih kak trus juga komunikasi sama mutual aku.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyatakan bahwa dirinya pernah menggunakan fitur *tweet*. Informan 4 menyebutkan bahwa alasannya menggunakan fitur *tweet* untuk berkeluh kesah. Serta, berkomunikasi dengan teman di Twitter. Setelah memberikan pernyataan menggunakan fitur *tweet*.

Selanjutnya Informan 1 dan 3 sering menggunakan fitur *retweet*. Sedangkan, Informan 2 dan 4 pernah menggunakan fitur *retweet*. Informan 1, 3 dan 4 menggunakan fitur *retweet* untuk membagikan informasi kepada *followers* dan *followingnya*. Lalu, Informan 2 menggunakan fitur *retweet* karena merasa *relate* dengan *tweet* tersebut. Berikut pernyataan Informan 1:

“Retweet juga sering, tujuannya itu biar mutual ku tau info yang aku *retweet* atau aku bagikan dan juga kadang kaya karena aku setuju sama *tweet* yang aku *retweet* itu. Terus juga supaya *tweet* itu muncul di profilku, kan biasanya kalo kita *retweet* itu suka muncul di profil kan ya kak.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyatakan bahwa dirinya sering menggunakan fitur *retweet*. Alasan dirinya menggunakan fitur *retweet* untuk membagikan info yang menurut dirinya setuju dengan *tweet* tersebut. Selain itu, supaya *tweet* yang dirinya *retweet* dapat muncul di halaman profil Twitter miliknya. Berikutnya pernyataan Informan 2:

“Pernah, biasanya aku pakai *retweet* itu kalo misalnya ada satu *tweet* orang lain yang *relate* sama keadaan aku sekarang pasti aku gunai *retweet* untuk itu. Gitu sih biasanya.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyatakan bahwa dirinya pernah menggunakan fitur *retweet*. Alasan dirinya menggunakan fitur *retweet* karena dirinya merasa *relate* dengan *tweet* yang dibagikan tersebut. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalo fitur *retweet* sendiri aku lebih sering pakai itu dibandingin aku *ngetweet*. Karena kadang kan ada yang suka *tweet* info-info menarik ya kak, jadi dari pada cuman aku baca terus lupa mendingan aku *retweet* supaya mutual ku juga bisa tau informasi penting dan menarik yang aku *share* itu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyatakan bahwa dirinya lebih sering menggunakan fitur *retweet* jika dibandingkan dengan fitur *tweet*. Alasan dirinya menggunakan fitur *retweet* untuk membagikan informasi-informasi penting dan menarik yang ditemuinya kepada *followers* dan *following* Twitternya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Pernah kak, paling biasanya aku pakai *retweet* itu untuk bagi atau nyebarin *tweet* itu ke mutual aku kak lewat *timeline*.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyatakan bahwa dirinya pernah menggunakan fitur *retweet*. Alasan dirinya menggunakan fitur *retweet* untuk membagikan *tweet* yang *diretweetnya* kepada *followers* dan *following* melalui *timeline*. Selanjutnya, Informan 1, 2, 3 dan 4 memberikan pernyataan mengenai tujuan menggunakan fitur *followers* dan *following*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Tujuannya sih biar info-info dari akun yang aku follow lewat di *timeline* ku atau ngga karena aku suka aja sama *tweet-tweetnya*. Terus selebihnya itu biar bisa interaksi juga sih.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya menggunakan fitur *followers* dan *following* supaya informasi dari akun Twitter yang *difollownya* dapat terlihat di *timeline*. Selain itu juga karena dirinya menyukai *tweet-tweet* yang dibagikan. Lalu, supaya dapat melakukan interaksi bersama *followers* dan *followingnya*. Berikut pernyataan Informan 2:

“Ada, kalau untuk mutualan pasti karena mau nambah temen sih soalnya mutual itu kadang seru juga. Terus aku jadi bisa interaksi sama mereka. Kadang kalo aku lagi jenuh sama kehidupan *real life*, dengan interaksi sama mutual bisa ngehilangin rasa jenuh aku gitu loh. Walaupun kita ga kenal secara langsung.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya menggunakan fitur *followers* dan *following* untuk menambah teman dan melakukan interaksi bersama. Selanjutnya, Informan 2 menyebutkan bahwa interaksi bersama dengan *followers* dan *followingnya* bisa menghilangkan rasa jenuh dirinya dari kehidupan di *real life*. Berikut pernyataan Informan 3:

“Tujuannya cuman sekedar untuk tambah *followers* aja sama buat kayak ngobrol-ngobrol bareng, buat *sharing-sharing* terus curhat. Paling itu aja.” (Fathika, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya menggunakan fitur *followers* dan *following* untuk menambah *followers*, dirinya menyebut untuk dapat berinteraksi seperti *sharing-sharing* dan curhat. Berikut pernyataan Informan 4:

“Buat kenalan aja sih kak sama mau ikutin *tweet* dari akun orang yang aku *follow*.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya menggunakan fitur *followers* dan *following* untuk berkenalan. Lalu, untuk mengikuti *tweet* dari akun-akun Twitter yang *difollownya*.

Selanjutnya, Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya sering menggunakan fitur *hashtag*. Sedangkan, Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak pernah menggunakan fitur *hashtag*. Lalu, untuk Informan 3 dan 4 memberikan pernyataan bahwa mereka pernah menggunakan fitur *hashtag*. Baik Informan 1, 3 dan 4 memberikan pernyataan bahwa mereka menggunakan fitur *hashtag* untuk mencari informasi. Berikut pernyataan Informan 1:

“Sering banget kak, apalagi kalo lagi *fangirling* gitu kan buat cari info yang lebih menjangkau dengan luas. Kalo kita pakai *hashtag* yang berkaitan gitu kan kita bisa liat info-info lainnya dari akun Twitter yang lain kan.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya sering menggunakan fitur *hashtag*. Alasan dirinya menggunakan fitur *hashtag* tersebut dikarenakan untuk mencari informasi yang dapat menjangkau lebih luas dan mendapatkan informasi yang berkaitan melalui akun Twitter lainnya. Berikutnya pernyataan Informan 2:

“Sejauh aku main Twitter, aku ga pernah pakai fitur *hashtag*.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Berbeda dari Informan 1, Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya tidak pernah menggunakan fitur *hashtag* selama menggunakan Twitter. Berikut pernyataan Informan 3:

“Pernah kak, pas waktu aku cari info-info yang berkaitan sama apa yang mau aku cari. Kayak waktu mau ngerjain tugas, aku pakai fitur *hashtag* buat cari info seputar joki-joki atau kalau mau nonton drakor itu suka ada *hashtagnya* kan ya kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya pernah menggunakan fitur *hashtag*. Dirinya menggunakan fitur *hashtag* untuk mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan yang dicarinya. Seperti, menggunakan fitur *hashtag* untuk mencari informasi seputar joki dan menggunakan fitur *hashtag* untuk menonton Drama Korea. Berikut pernyataan Informan 4:

“Pernah, biasanya buat cari info-info, supaya bisa lebih detail kalo pas dicarinya.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya biasa menggunakan fitur *hashtag* untuk mencari informasi, supaya saat sedang mencari bisa lebih detail.

Tabel 4.2. Penggunaan Media Sosial Twitter

Deskripsi	Zahra (Informan 1)	Novi (Informan 2)	Fathika (Informan 3)	Destyra (Informan 4)
Screen Time atau Waktu Menggunakan Alasan menggunakan	3 atau 4 jam Untuk <i>Fangirling</i> dan mendapatkan semua info dari Twitter	Kurang lebih 7 jam Lebih seru dari media sosial lain dan dapat mengekspresikan dirinya.	Lebih dari 3 jam Dahulu menggunakannya sebagai tempat mencari teman belajar ke Perguruan Tinggi.	7 sampai 12 jam Untuk mengisi waktu luangnya.
Fitur <i>Tweet</i>	Sering menggunakan fitur <i>tweet</i> . Untuk bercurhat dan memberikan <i>reply</i> kepada sesama teman di Twitter.	Sering menggunakan fitur <i>tweet</i> . Untuk mengekspresikan dirinya.	Sering menggunakan fitur <i>tweet</i> . Untuk mengeluh dan curhat. Selain itu, untuk mengunggah momen bersama teman.	Pernah menggunakan fitur <i>tweet</i> . Untuk berkeluh kesah dan komunikasi bersama teman di Twitter.
Fitur <i>Retweet</i>	Sering menggunakan fitur <i>retweet</i> . Untuk membagikan info yang ia setuju dan <i>tweet</i> tersebut dapat muncul di profilnya.	Pernah menggunakan fitur <i>retweet</i> . Karena merasa relate dengan <i>tweet</i> tersebut.	Sering menggunakan fitur <i>retweet</i> . Untuk membagikan informasi penting dan menarik kepada <i>followers</i> dan <i>following</i> .	Pernah menggunakan fitur <i>retweet</i> . Untuk membagikan <i>tweet</i> tersebut kepada <i>followers</i> dan <i>following</i> melalui <i>timeline</i> .

Fitur <i>Followers</i> dan <i>Following</i>	Menggunakan fitur <i>followers</i> dan <i>following</i> supaya informasi dari akun yang <i>follow</i> nya dapat terlihat di <i>timeline</i> , serta menyukai <i>tweet</i> yang dibagikan. Selain itu, untuk berinteraksi sesama akun Twitter.	Menggunakan fitur <i>followers</i> dan <i>following</i> untuk menambah teman serta melakukan interaksi bersama.	Menggunakan fitur <i>followers</i> dan <i>following</i> untuk menambah <i>followers</i> dan juga dapat berinteraksi.	Menggunakan fitur <i>followers</i> dan <i>following</i> untuk berkenalan dan mengikuti <i>tweet</i> dari akun yang <i>follow</i> .
Fitur <i>Hashtag</i>	Sering menggunakan fitur <i>hashtag</i> . Untuk mencari informasi yang dapat dijangkau secara luas. Selain itu, supaya mendapatkan informasi yang berkaitan melalui akun Twitter lainnya.	Tidak pernah menggunakan fitur <i>hashtag</i> .	Pernah menggunakan fitur <i>hashtag</i> . Untuk mencari informasi.	Pernah menggunakan fitur <i>hashtag</i> . Untuk mencari informasi supaya lebih detail.

Sumber: Olahan Peneliti

4.2.2. Membaca *Alternate Universe*

Alternate Universe merupakan cerita fiksi yang dikemas dengan menggunakan atau menampilkan media yang berbentuk *fake chat* seperti *Imessage*, *WhatsApp* dan *Line*. *Alternate Universe* hanya menggunakan sedikit narasi pada alur ceritanya, jika dibandingkan dengan cerita-cerita fiksi lainnya. *Alternate Universe* juga lebih banyak menampilkan konten visual seperti gambar dan video. Gambar dan video yang ditampilkan seperti ilustrasi yang menggambarkan cerita tersebut. Penambahan konten visual pada *Alternate Universe* digunakan untuk membantu penggambaran atau penambahan dalam alur cerita di *Alternate Universe*. Selain itu *Alternate Universe* menggunakan visualisasi dari tokoh-tokoh

terkenal seperti selebriti (Pitaloka, 2022). Genre dari alur cerita yang dimiliki oleh *Alternate Universe* yaitu: 1) *Romance*; 2) *Fantasy*; 3) *Horror*; 4) *Comedy*; 5) *Mystery*; 6) *Thriller*; 7) *Angst*.

Pada penjelasan ini akan berisi pernyataan dari keempat Informan mengenai *Alternate Universe*. Keempat Informan menyatakan bahwa mereka mengetahui *Alternate Universe* dan juga pembaca *Alternate Universe*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya tau dan aku juga baca.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya mengetahui *Alternate Universe* dan juga membaca *Alternate Universe*. Hal ini sama seperti Informan 2, berikut pernyataan Informan 2:

“Tau, iya aku salah satu pembaca *Alternate Universe*.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya mengetahui *Alternate Universe* dan menjadi salah satu pembaca *Alternate Universe*. Sama juga seperti Informan 3, berikut pernyataan Informan 3:

“Iya kak tau, terus aku juga pembaca dari *Alternate Universe* itu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2022)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya mengetahui *Alternate Universe* dan juga pembaca dari *Alternate Universe*. Hal ini juga sama seperti Informan 4, berikut pernyataan Informan 4:

“Tau *Alternative Universe* sama aku pembacanya juga.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya mengetahui *Alternate Universe* dan menjadi pembaca *Alternate Universe* juga.

Selanjutnya keempat Informan memiliki jumlah yang berbeda dari *Alternate Universe* yang telah dibaca. Informan 1 dan 3 membaca *Alternate*

Universe lebih dari 10. Lalu, Informan 2 membaca *Alternate Universe* lebih dari 50. Sedangkan, Informan 4 membaca *Alternate Universe* lebih dari 5. Berikut pernyataan Informan 1:

“Kalo spesifiknya aku gatau, tapi kemungkinan sih udah lebih dari 10 yang aku baca.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya telah membaca *Alternate Universe* lebih dari 10. Informan 2 memiliki jumlah berbeda dari *Alternate Universe* yang dibacanya, berikut pernyataan Informan 2:

“Aku kenal *Alternate Universe* itu dari tahun 2020, mungkin sampai sekarang udah lebih dari 50.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya telah mengenal *Alternate Universe* sejak tahun 2020. Lalu, ia juga telah membaca lebih dari 50 *Alternate Universe*. Berikutnya pernyataan Informan 3:

“Lupa tepatnya berapa, tapi aku rasa mungkin lebih dari 10 kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya kemungkinan membaca *Alternate Universe* lebih dari 10. Berikutnya pernyataan Informan 4:

“Lebih dari 5 kak, tapi spesifiknya berapa aku lupa.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya telah membaca *Alternate Universe* lebih dari 5.

Keempat Informan menyebutkan waktu yang biasanya digunakan saat membaca *Alternate Universe* dalam sehari. Keempat Informan memberikan pernyataan yang berbeda-beda mengenai waktu yang mereka habiskan saat membaca *Alternate Universe* dalam sehari. Berikut pernyataan Informan 1:

“Mungkin sama kaya waktu yang aku habiskan untuk main Twitter sih kak, 3 jam lebih. Tergantung juga sama yang aku baca itu ada banyak atau ga.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* dalam sehari sebanyak 3 jam. Namun, ia melanjutkan bahwa itu tergantung dari *Alternate Universe* yang dibacanya banyak atau tidak. Berikut pernyataan Informan 2:

“Alternate Universe kan suka ada *part-partnya* dalam angka gitu kan ya, kalau misalnya sampai 200 *part* itu bisa lebih dari 2 jam aku baca *Alternate Universe* nya. Tapi kalo yang *partnya* sampai 500 lebih itu bisa sampai 7 jam.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan bahwa dalam sehari dirinya bisa menghabiskan waktu sebanyak 2 jam untuk membaca *Alternate Universe* yang memiliki 200 part. Sedangkan, untuk *Alternate Universe* yang memiliki 500 part lebih ia menghabiskan waktu sebanyak 7 jam. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalo dalam sehari biasanya 1 sampai 3 jam sih kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya menghabiskan waktu untuk membaca *Alternate Universe* sebanyak 1 sampai 3 jam dalam sehari. Berikut pernyataan Informan 4:

“Kalo sehari itu aku tergantung dari yang dibaca sih kak. Kalo *Alternate Universe* yang aku baca panjang bisa sekitar 3 sampai 5 jam.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* dalam sehari sekitar 3 sampai 5 jam. Tetapi, tergantung dari yang sedang dibaca.

Berikutnya mengenai penggunaan tokoh visualisasi dalam *Alternate Universe*. Pada Informan 1 dan 4 memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada tokoh visualisasinya. Sedangkan, Informan 2 dan 3 tidak berdasarkan pada tokoh visualisasinya. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya, karena tuh supaya bisa lebih dibayangin gitu kali ya kak, jadi aku bisa lebih menikmati juga bacanya. Soalnya aku pernah baca yang tokoh visualisasinya itu bukan idol kesukaan ku atau idol yang aku ga tau, jadinya kaya ga bisa ngebayangin gitu dan jadi ga berasa ceritanya” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan alasan memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena berdasarkan pada tokoh yang menjadi visualisasinya. Informan 1 menyatakan bahwa hal itu dikarena untuk lebih bisa dibayangkan sehingga dirinya bisa menikmati saat membacanya. Selain itu, ia menyebutkan bahwa dirinya tidak bisa membayangkan *Alternate Universe* tersebut apa bila tokohnya itu bukan idol kesukaannya atau idol yang diketahuinya. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kalau dari visualisasinya itu aku ga jadi patokan sih. Soalnya aku mutusin buat baca *Alternate Universe* itu berdasarkan sama prompt yang aku baca. Aku tuh sebenarnya ga terlalu berkecimpung dalam dunia Kpop jadi ga terlalu perhatiin dari segi visualisasinya. Aku lebih melihat ke alurnya aja.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Berbeda dengan Informan 1, Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya tidak menjadikan tokoh visualisasinya sebagai alasan untuk membaca *Alternate Universe*. Ia menyebutkan lebih melihat *Alternate Universe* berdasarkan pada prompt atau sinopsis. Selain itu, Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya lebih melihat ke alur cerita. Sama seperti Informan 2, berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau dari segi tokoh visualnya atau castnya itu aku ga sih kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa alasan dirinya memutuskan membaca *Alternate Universe* tidak berdasarkan pada tokoh visualisasinya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Kalo dari segi visualisasinya sih iya, supaya aku bisa gampang kalau mau berimajinasi dari karakter *Alternate Universe* itu.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa alasan dirinya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada tokoh visualisasinya. Hal ini dikarenakan, supaya dirinya dapat dengan mudah berimajinasi.

Selanjutnya, mengenai genre alur cerita yang ada di *Alternate Universe*. Informan 1, 2 dan 3 membaca semua genre alur cerita. Sedangkan, Informan 4 hanya membaca genre alur cerita *angst* namun *happy ending* dan *romance* komedi. Berikut pernyataan Informan 1:

“Sebenarnya ini tergantung mood aku sih kak, soalnya aku hampir baca semua alur cerita. Tapi balik lagi, kalo aku pengennya baca yang sedih-sedih pasti aku bacanya yang alurnya sad gitu dan sebaliknya.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya membaca semua genre dari alur cerita di *Alternate Universe*. Namun, ia menyebutkan hal itu tergantung dari suasana hatinya ingin membaca genre dari alur cerita yang seperti apa. Jika ia ingin membaca yang sedih, maka akan membaca yang alurnya sad. Berikut pernyataan Informan 2:

“Iya bener sesuai sama alur cerita, kalau aku suka ya aku baca. Kalau dari genre-genre tertentu gitu ga ada. Aku baca aja semua genre alur cerita mau yang happy, sad atau apapun itu asal menurut aku *Alternate Universe* itu bagus.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya membaca semua genre alur cerita dari *Alternate Universe*, asalkan menurutnya *Alternate Universe* tersebut bagus dan ia menyukainya. Berikut pernyataan Informan 3:

“Ga juga kak. Kalau misalnya *Alternate Universe* itu lewat *timeline* ku dan menarik, mau dari genre alur cerita manapun pasti aku baca. Paling pengecualiannya yang genrenya *horror* aja.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya membaca semua genre alur cerita *Alternate Universe*. Ia menyebutkan *Alternate Universe* yang menarik menurutnya

pasti akan dibaca dari genre alur cerita apapun. Namun, pengecualian pada genre alur cerita *horror*. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya kak, aku biasanya lebih suka alur yang *angst* tapi *happy ending* sama *romance* komedi gitu. Karena bagi aku kedua genre itu bisa menghibur aku apa lagi yang *romance* komedi.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa alasannya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada genre alur cerita. Ia menyebutkan bahwa lebih menyukai alur yang *angst* namun *happy ending* dan *romance* komedi. Lalu, menurutnya kedua genre alur cerita tersebut dapat menghibur dirinya.

Berikutnya mengenai penggunaan *fake chat* yang lebih banyak dibandingkan dengan narasi di dalam *Alternate Universe*. Keempat Informan memiliki pernyataan yang sama mengenai membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada penggunaan *fake chat*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya betul kak. Karena tuh supaya ga bosan aja sih, sebelumnya kan aku juga *fanfiction* di Wattpad ya, nah itu kan narasi semua jadi suka agak bosan. Trus kalo *fake chat* kan ada di *daily life* kita ya kak jadi lebih berasa aja gitu imajinasinya, nah juga kadang ada beberapa cerita yang lebih enak kalo digambarkan melalui visualisasi dari *fake chat* itu. Kaya misalnya genre misteri, kita kan gatau ya siapa yang chat atau chatnya itu ambil dari pov siapa, jadi kaya lebih kerasa aja deg-degannya karena tergambar secara nyata.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa alasan dirinya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* dikarena penggunaan *fake chat* pada *Alternate Universe* tersebut. Dirinya menyebutkan karena penggunaan narasi semua membuatnya bosan. Lalu, penggunaan *fake chat* ini dapat lebih berasa untuk berimajinasi dan beberapa cerita lebih bagus digambarkan menggunakan *fake chat*.

Berikut pernyataan Informan 2:

“Iya itu bisa jadi salah satu alasan aku. Kadang kan ada ya *Alternate Universe* yang ceweknya ekspresif trus cowoknya pendiem dan itu cukup *relate* sama *real life* aku. Nah jadinya karena dari *fake chat* itu bisa jadi patokan buat aku, gimana kalau mau ngechat cowok aku yang pendiem.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan alasan dirinya memutuskan membaca *Alternate Universe* karena penggunaan *fake chat* yang ada di *Alternate Universe*. Ia menyebutkan bahwa penggunaan pada *fake chat* di *Alternate Universe* ini bisa menjadi acuan untuk dirinya. Berikut pernyataan Informan 3:

“Iya bener, karena *fake chat* kan ga full tulisan gitu ya jadinya itu yang buat menarik.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena penggunaan *fake chat*. Penggunaan *fake chat* yang tidak menggunakan *full* tulisan atau narasi, membuat hal itu menjadi menarik menurut Informan 3. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya, soalnya kayak lebih nyaman untuk dibaca. Karena kalo narasi kan pakai fitur lainnya gitu kalau mau akses.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena menggunakan *fake chat* yang lebih banyak dibandingkan dengan narasi. Lalu, ia menyebutkan bahwa penggunaan *fake chat* lebih membuatnya nyaman.

Berikutnya mengenai penggunaan konten visual dalam *Alternate Universe* seperti ilustrasi gambar maupun video yang dapat membantu alur cerita. Informan 1 dan 4 memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena penggunaan konten visualnya. Lalu, Informan 2 dan 3 tidak berdasarkan pada konten visualnya. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya, jadi kalo *author* atau penulisnya itu pakai ilustrasi kaya gambar atau video tuh *vibes* nya jadi lebih kerasa gitu kak dan semakin tergambar kaya gimananya.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena penggunaan konten visual pada *Alternate Universe*. Ia menyebutkan bahwa penggunaan ilustrasi seperti gambar atau video, alur ceritanya

akan lebih terasa dan semakin tergambar alur tersebut seperti apa. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kalau konten visual itu aku ga sih.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Berbeda dengan Informan 1, Informan 2 tidak memutuskan membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada konten visual. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau itu ga juga kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 tidak memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* berdasarkan pada konten visual. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya. Karena kalau ada ilustrasinya gitu kan bisa jadi membantu untuk imajinasikan keadaan di dalam *Alternate Universe* tersebut.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa alasan memutuskan untuk membaca *Alternate Universe* karena penggunaan konten visualnya. Alasannya karena ilustrasi tersebut dapat membantu untuk mengimajinasikan keadaan di dalam *Alternate Universe*.

Selanjutnya mengenai komunikasi dua arah yang dilakukan bersama dengan penulis *Alternate Universe*. Keempat Informan pernah melakukan komunikasi bersama penulis *Alternate Universe*. Informan 1, 2 dan 3 melakukan komunikasi melalui reply. Lalu, Informan 4 melalui *quote*, *retweet* dan *direct message*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Pernah, tapi seringnya sih reply kalo dm aku belum pernah.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 menyebutkan bahwa dirinya pernah melakukan komunikasi bersama dengan penulis *Alternate Universe* yang ia baca. Lalu komunikasi yang

dilakukannya dengan penulis *Alternate Universe* melalui *reply*. Berikut pernyataan Informan 2:

“Pernah-pernah. Biasanya aku gunain *reply* gitu buat nanya ke author *Alternate Universe* nya udah *end* atau belum” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 menyebutkan bahwa dirinya pernah melakukan komunikasi bersama dengan penulis dari *Alternate Universe* yang ia baca. Komunikasi yang dilakukan adalah melalui *reply*, untuk bertanya kepada penulis mengenai *Alternate Universe* tersebut sudah selesai atau belum. Berikut pernyataan Informan 3:

“Pernah terus sering juga. Misalnya kalau *Alternate Universe* yang aku baca itu belum selesai biasanya aku *retweet* atau *like*. Terus kadang kan ada *Alternate Universe* yang pakai *password* ya, nah aku juga suka *reply* buat nanya *password*nya apa dan suka *reply* juga kasih pujian.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya pernah dan sering melakukan komunikasi dengan penulis dari *Alternate Universe*. Ia melakukan komunikasi melalui *reply*, untuk bertanya mengenai *password* dan memberikan pujian kepada penulis *Alternate Universe* tersebut. Berikut pernyataan Informan 4:

“Pernah tapi ga sering. Interaksinya itu paling melalui *quote*, *retweet*, *dm*.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 menyebutkan bahwa dirinya pernah melakukan komunikasi dengan penulis dari *Alternate Universe*. Komunikasi yang dilakukan dirinya dengan penulis melalui *quote*, *retweet* dan *direct message*.

Selanjutnya mengenai penting atau tidak melakukan komunikasi bersama penulis *Alternate universe*. Berdasarkan pada pernyataan Informan 1, komunikasi dengan penulis penting dan tidak penting untuk dilakukan. Lalu, berdasarkan pada Informan 2 komunikasi dengan penulis tidak penting dilakukan. Sedangkan, berdasarkan pada Informan 3 dan 4 komunikasi dengan penulis penting untuk dilakukan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Sebenarnya penting ga penting sih kak, karena kadang kan aku *reply* atau *quote* untuk kasih tanggapan dari *scene* yang ada di cerita dan juga kadang aku nanya beberapa hal yang kurang paham dari *scene* itu. Jadi dari komunikasi ini bisa membantu aku kaya apa yang aku pahami tuh bisa aja berbeda sama yang penulis maksud gitu, jadi komunikasi ini kan juga bisa untuk menyatukan pendapat dari masing-masing.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa melakukan komunikasi bersama dengan penulis bisa menjadi penting dan tidak penting. Tetapi dengan melakukan komunikasi bisa membuat dirinya memberikan tanggapan mengenai *scene* yang ada pada *Alternate Universe*. Lalu, menurutnya komunikasi ini dapat membantu dirinya untuk memahami bahwa apa yang dipahaminya berbeda dengan apa yang dimaksud oleh penulis dalam cerita *Alternate Universe*. Selain itu juga bisa untuk menyatukan pendapat. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kalau dari aku sebagai segi pembaca, ga terlalu penting sih menurut aku. Dengan aku baca *Alternate Universe* nya itu udah jadi interaksi antara aku sama authornya.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bawah melakukan komunikasi bersama penulis tidak terlalu penting. Ia menyebutkan bahwa dengan dirinya membaca *Alternate Universe* sudah menjadi interaksi antara dirinya dan penulis. Berikut pernyataan Informan 3:

“Penting juga. Karena supaya ada interaksi kayak sharing-sharing seputar *Alternate Universe* nya.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa melakukan komunikasi bersama dengan penulis penting untuk dilakukan. Dirinya menyebutkan bahwa dengan adanya interaksi bisa untuk melakukan *sharing-sharing* mengenai *Alternate Universe*. Berikut pernyataan Informan 4:

“Pentingnya mungkin buat apresiasi penulis tersebut.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa melakukan komunikasi dengan penulis penting dilakukan. Alasannya karena untuk mengapresiasi penulis, menurut Informan 4.

Selanjutnya mengenai alasan membaca *Alternate Universe* dibandingkan dengan membaca cerita fiksi lainnya. Berikut pernyataan Informan 1:

“*Alternate Universe* itu kan cerita yang penulis bikin menggunakan tokoh dari kehidupan nyata tapi dengan *universe* yang berbeda, jadi pembaca bisa berimajinasi dengan tokoh yang sebenarnya ada tapi digambarkan dengan cerita yang lain, dilatar belakang yang lain jadinya ini lebih menarik aja gitu dari fiksi-fiksi yang lain. Selain itu juga karena penggunaan narasi yang jauh lebih dikit.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa alasan membaca *Alternate Universe* dikarenakan penggunaan tokoh dari dunia nyata atau tokoh yang sebenarnya ada tetapi dengan *universe* yang berbeda, sehingga dapat mengimajinasikannya dengan digambarkan cerita lain. Lalu juga dengan penggunaan narasi yang jauh lebih sedikit. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kayak yang sebelumnya aku sebutin, kalau *Alternate Universe* itu kan pakai *fake chat* ya. Jadi kalau ada yang *relate* sama kehidupan aku itu bisa aku jadiin patokan.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa penggunaan *fake chat* yang *relate* dengan kehidupannya sehingga hal itu bisa dijadikannya sebagai acuan. Berikut pernyataan Informan 3:

“Karena pasti *Alternate Universe* ini *part* nya lebih pendek ga sebanyak kayak novel-novel. Terus juga mudah diakses juga kan ya kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa alasan memilih membaca *Alternate Universe* dikarenakan *part* yang ada di dalamnya tidak sebanyak seperti novel dan juga *Alternate Universe* yang mudah untuk diakses. Berikut pernyataan Informan 3:

“Mungkin karena pembawaannya yang jauh lebih ringan sih kak, kayak penggunaan *fake chat* nya itu yang bisa mudah dipahami.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa alasan memilih membaca *Alternate Universe* karena pembawaannya yang lebih ringan dan penggunaan *fake chat* yang mudah untuk dipahami.

Tabel 4.3. Membaca *Alternate Universe*

Deskripsi	Zahra (Informan 1)	Novi (Informan 2)	Fathika (Informan 3)	Destyra (Informan 4)
Mengetahui <i>Alternate Universe</i>	Tahu	Tahu	Tahu	Tahu
Jumlah <i>Alternate Universe</i> yang sudah dibaca	Lebih dari 10	Lebih dari 50	Lebih dari 10	Lebih dari 5
Waktu membaca <i>Alternate Universe</i>	3 jam lebih	2 sampai 7 jam	1 sampai 3 jam	3 sampai 5 jam
Alasan membaca <i>Alternate Universe</i> karena tokoh visualisasinya	Iya, karena lebih bisa diimajinasikan.	Tidak	Tidak	Iya, karena dapat dengan mudah diimajinasikan.
Alasan membaca <i>Alternate Universe</i> karena genre alur cerita	Tidak, karena semua genre alur cerita.	Tidak, karena semua genre alur cerita.	Tidak, karena semua genre alur cerita.	Iya, genre <i>angst</i> namun <i>happy ending</i> dan <i>romance</i> komedi. Karena kedua genre tersebut dapat menghibur.
Alasan membaca <i>Alternate Universe</i> karena penggunaan <i>fake chat</i>	Iya, karena penggunaan narasi yang banyak dapat membuat bosan dan penggunaan <i>fake chat</i> dapat lebih bisa untuk diimajinasikan.	Iya, karena penggunaan <i>fake chat</i> bisa menjadi acuan.	Iya, karena penggunaan <i>fake chat</i> tidak menggunakan full narasi dan menjadikan hal tersebut menarik.	Iya, karena penggunaan <i>fake chat</i> membuat nyaman.

Alasan membaca <i>Alternate Universe</i> karena konten visual	Iya, karena semakin tergambar dan terasa alur ceritanya.	Tidak	Tidak	Iya, karena membantu untuk mengimajinasikan keadaan di dalam <i>Alternate Universe</i> .
Melakukan komunikasi bersama penulis <i>Alternate Universe</i> .	Pernah, melalui <i>reply</i> .	Pernah, melalui <i>reply</i> .	Pernah, melalui <i>reply</i> .	Pernah, melalui <i>quote</i> dan <i>direct message</i> .
Penting melakukan komunikasi bersama penulis <i>Alternate Universe</i>	Penting, karena dapat berbagi pemahaman dan pendapat.	Tidak Penting	Penting, karena dapat mengenai <i>Alternate Universe</i> .	Penting, karena untuk mengapresiasi penulis.
Alasan membaca <i>Alternate Universe</i> dibandingkan dengan fiksi lainnya	Karena penggunaan tokoh dari dunia nyata, sehingga dapat mengimajinasikannya dengan digambarkan dari cerita <i>universe</i> lain. Lalu, penggunaan narasi sedikit.	Karena penggunaan <i>fake chat relate</i> dengan kehidupan nyata.	Karena <i>part</i> yang ada tidak banyak dan dapat dengan mudah diakses.	Karena pembawaannya lebih ringan dan penggunaan <i>fake chat</i> lebih mudah dipahami.

Sumber: Olahan Peneliti

4.2.3. Implementasi Teori *Uses and Gratification*

Teori *Uses and Gratification* memiliki asumsi bahwa setiap pengguna media berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhannya. Karena sebagian orang biasanya menggunakan media untuk mencari apa yang dibutuhkan dan juga untuk mencari kepuasan. Setiap pengguna media secara aktif akan mencari media-media tertentu yang dimana isi dan kegunaan media tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan dan kepuasannya (Firdausi & Putri, 2021).

Dalam teori *Uses and Gratification*, kegunaan atau manfaat yang ada pada media didasari dan ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing individu. Maka teori ini dapat menunjukkan jika media tidak mengubah sikap atau

perilaku dari para penggunanya, tetapi bagaimana media memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh penggunanya. Sehingga sasaran dari media merupakan pengguna atau khalayak yang aktif dan menggunakan media sebagai tempat kebutuhannya untuk mencapai suatu tujuan (Ismawati, 2019).

4.2.3.1.Motif

Kata motif berasal dari “*motive*” yang memiliki arti sebuah dorongan yang ada di dalam diri dari setiap individu untuk menentukan pilihan mereka dari perilaku tertentu yang sesuai dengan tujuan. Motif merupakan dasar untuk seseorang dalam bergerak, berperilaku dan bertindak berdasarkan pada tujuan atau kegiatan yang dapat mencapai tujuan ataupun kepuasan dari individu tersebut (Rakhmat & Ibrahim, 2017).

Pada penjelasan ini Informan akan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan apa yang dibutuhkan untuk diharapkan ada pada *Alternate Universe* yang dibaca. Pada bagian pertama, keempat Informan memberikan pernyataan bahwa mereka membaca *Alternate Universe* untuk memenuhi kebutuhan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Kalo memenuhi kebutuhan sih mungkin iya.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa alasan dirinya membaca *Alternate Universe* untuk memenuhi kebutuhannya. Informan 2 memberikan pernyataan bahwa alasan dirinya membaca *Alternate Universe* untuk memenuhi kebutuhannya. Lalu, Informan 3 memberikan pernyataan bahwa alasan dirinya membaca *Alternate Universe* untuk memenuhi kebutuhannya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya buat memenuhi beberapa kebutuhan ku.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa alasan dirinya membaca *Alternate Universe* untuk memenuhi kebutuhannya.

Selanjutnya, keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan informasi baru dalam *Alternate Universe*. Informan 1 dan 4 membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan informasi baru. Sedangkan, Informan 2 dan 3 membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan informasi baru. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya untuk mendapatkan informasi baru, mungkin informasi baru yang aku butuhin itu seputar budaya sih kak.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan informasi baru. Lalu, informasi baru yang dibutuhkannya adalah seputar budaya. Berikut pernyataan Informan 2:

- “Ga sih kak kalau dari segi ini.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023) ●

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternative Universe* bukan untuk mendapatkan informasi baru. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau informasi baru ga kak. Hm soalnya aku ga fokus ke sananya.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan informasi, ia menyebutkan bahwa tidak memfokuskan ke sana. Berikut pernyataan Informan 4:

“Hm kalau informasi baru iya. Mungkin yang aku butuhin itu kayak kosakata baru yang belum pernah aku denger.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan informasi baru. Lalu, informasi yang dibutuhkannya adalah kosakata baru yang belum pernah diketahui oleh Informan 4.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan pengetahuan baru dalam *Alternate Universe*. Informan 1, 3 dan 4 membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan pengetahuan baru. Sedangkan, Informan 2, membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya bener, pengetahuan barunya mungkin seputar ilmu-ilmu psikologi.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan pengetahuan baru. Lalu, pengetahuan baru yang dibutuhkannya adalah ilmu-ilmu mengenai Psikolgi. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kalau seputar pengetahuan gitu ga sih aku. Karena aku ga lihat *Alternate Universe* dari segi pengetahuannya.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa diirnya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Ia menyebutkan bahwa dirinya tidak melihat *Alternate Universe* dari pengetahuan. Berikut pernyataan Informan 3:

“Iya, pengetahuan baru yang aku butuhin mungkin seputar penggunaan bahasa Inggris di dalam *Alternate Universe* itu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan pengetahuan baru. Lalu, pengetahuan baru yang dibutuhkannya adalah penggunaan bahasa Inggris. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya, mungkin yang aku butuhin itu seputar ilmu-ilmu atau penjelasan dari pengetahuan seputar kesehatan jiwa.” (Destyra, Hasil Wawancar, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan pengetahuan baru. Lalu, pengetahuan baru yang dibutuhkannya adalah ilmu mengenai kesehatan jiwa.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan nilai atau pesan yang ada di dalam *Alternate Universe*. Informan 1 dan 2 membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan nilai atau pesan. Serta, nilai atau pesan yang butuhkan kedua Informan adalah nilai atau pesan untuk kehidupan sehari-hari. Lalu, Informan 3 dan 4 membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan nilai atau pesan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Mungkin bentuknya itu lebih kaya pesan moral atau nilai moralnya kali ya kak. Kalo aku sih iya, mungkin pesan atau nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari gitu.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan nilai atau pesan. Lalu, nilai atau pesan yang dibutuhkannya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berikut pernyataan Informan 2:

“Kalau nilai atau pesan iya. Soalnya kan biasanya banyak ya nilai atau pesan tentang kehidupan yang bisa kita ambil. Kayak misalnya *Alternate Universe romance* kan ga selamanya dia cerita tentang *romance* ya, ada juga dari segi yang ceritain kehidupan dari tokoh utamanya, keluarganya atau sahabatnya. Nah, paling yang aku butuhin itu seputar nilai atau pesan untuk kehidupan sehari-hari.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan nilai atau pesan. Lalu, nilai atau pesan yang dibutuhkannya adalah mengenai kehidupan sehari-hari. Sedangkan, Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan nilai atau pesan. Lalu, Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan nilai atau pesan.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Keempat Informan

menyebutkan bahwa mereka membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Oh kalo dari aku sendiri sih ada dan yang aku butuhkan itu kaya bahasa asing sih. Kemampuan untuk mengasah bahasa asing ku, terutama bahasa Inggris apalagi yang digunakan buat sehari-hari.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Lalu, kebutuhan dalam mengasah kemampuan yang dibutuhkan adalah mengasah bahasa asing dan yang utama bahasa Inggris untuk digunakan dalam sehari-hari. Berikut pernyataan Informan 2:

“Iya. Aku itu dulunya pernah hobi nulis, jadi mengasah kemampuan yang aku butuhin itu inspirasi ide-ide dari setiap *Alternate Universe* itu sendiri sih.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Lalu, kebutuhan dalam mengasah kemampuan yang dibutuhkan adalah inspirasi ide. Berikut pernyataan Informan 3:

“Mungkin sama kaya di pengetahuan baru sih kak, seputar pemahaman bahasa Inggris gitu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Lalu, kebutuhan dalam mengasah kemampuan yang dibutuhkan adalah pemahaman bahasa Inggris. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya untuk mengasah kemampuan juga. Kalau aku sih butuhnya kaya mengasah kemampuan ku sama perbaikiin terkait sama *grammar* ku.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk dapat mengasah kemampuan. Lalu, kebutuhan dalam mengasah kemampuan yang dibutuhkan adalah terkait dengan *grammar*.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di dalam *Alternate Universe*. Informan 1, 2 dan 4 menyebutkan bahwa mereka membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan contoh perilaku baik. Sedangkan, Informan 3 menyebutkan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan contoh perilaku baik. Berikut pernyataan Informan 1:

“Kalau perilakunya sih ga ya kak. Aku lebih ke pesan atau nilai moral yang kayak sebelumnya aja.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan contoh perilaku yang baik. Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan contoh perilaku yang baik. Berikut pernyataan Informan 3:

“Iya kak. Mungkin supaya bisa terinspirasi gitu sih, jadi contoh dari perilaku baiknya itu mungkin kaya kerja keras yang ditampilin atau karakteristik dari tokoh tersebut.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan contoh perilaku yang baik. Lalu, perilaku baik yang dibutuhkannya adalah kerja keras. Ia menyebutkan contoh perilaku ini supaya dirinya bisa terinspirasi. Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* bukan untuk mendapatkan contoh perilaku yang baik.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan teman baru saat membaca *Alternate Universe*. Keempat Informan menyebutkan bahwa mereka membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan teman baru membahas *Alternate Universe*. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya bener, interaksinya mungkin kayak berbagi pandangan gitu sih. Misalnya apa yang aku pahami dari *Alternate Universe* ini kan belum tentu juga orang lain yang baca juga punya pemahaman yang sama kayak aku.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan teman baru dalam berinteraksi. Lalu, bentuk interaksi yang dibutuhkan dengan berbagi pandangan seperti pemahaman antara satu sama lain. Berikut pernyataan Informan 2:

“Iya. Paling interaksi yang aku butuhin itu seputar bahas atau *sharing* tentang *Alternate Universe* yang lagi dibaca ini.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan teman baru dalam berinteraksi. Bentuk interaksi yang dibutuhkan dengan membahas atau *sharing* mengenai *Alternate Universe* yang sedang dibaca saat ini. Berikut pernyataan Informan 3:

- “Iya kak. Mungkin bentuk interaksinya itu *sharing-sharing* seputar *Alternate Universe* yang dibaca itu sih kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan teman baru dalam berinteraksi. Bentuk interaksi yang dibutuhkan adalah *sharing* mengenai *Alternate Universe* yang sedang dibaca. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya bener. Interaksi yang aku butuhin ini mungkin *sharing* sama mutual yang udah lebih dulu baca *Alternate Universe* itu.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan teman baru dalam berinteraksi. Bentuk interaksi yang dibutuhkan adalah *sharing* bersama teman yang sudah lebih dahulu membaca *Alternate Universe*.

Keempat Informan memberikan pernyataan mengenai kebutuhan mendapatkan hiburan dalam *Alternate Universe*. Keempat Informan menyebutkan bahwa mereka membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan hiburan. Informan 1 dan 2 menyebutkan hiburan yang dibutuhkan adalah yang bisa membuat

keduanya tertawa. Lalu, Informan 3 dan 4 menyebutkan hiburan yang dibutuhkan adalah sesuatu hal yang lucu. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya kalau hiburan udah pasti. Kalau bentuk hiburannya itu yang aku butuhin mungkin yang bisa buat ketawa sih kak.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan hiburan dari *Alternate Universe*. Bentuk hiburan yang dibutuhkan adalah *Alternate Universe* yang dapat membuat ketawa. Berikut pernyataan Informan 2:

“Iya. Paling hiburannya itu yang bisa buat ketawa-ketawa sih, kayak baca *Alternate Universe* yang genrenya komedi.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan hiburan dari *Alternate Universe*. Bentuk hiburan yang dibutuhkan merupakan *Alternate Universe* yang bisa buat ketawa. Berikut pernyataan Informan 3:

“Iya itu termasuk alasan aku baca *Alternate Universe* juga. Nah kalau hiburannya itu mungkin lebih ke yang lucu-lucu sih kak, kaya *Alternate Universe* genrenya komedi dan aku butuh dari *Alternate Universe* tersebut bisa ngehibur aku dengan hal yang lucu di dalam *Alternate Universe* nya.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan hiburan dari *Alternate Universe*. Bentuk hiburan yang dibutuhkan merupakan *Alternate Universe* yang alur ceritanya mengandung hal yang lucu. Berikut pernyataan Informan 4:

“Iya supaya dapat hiburan. Mungkin bentuk hiburannya itu kayak sesuatu yang lucu-lucu ya kak.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya membaca *Alternate Universe* untuk mendapatkan hiburan dari *Alternate Universe*. Bentuk hiburan yang dibutuhkan adalah *Alternate Universe* yang mengandung sesuatu yang lucu.

Tabel 4.4. Implementasi Teori *Uses and Gratification* (Motif)

Deskripsi	Zahra (Informan 1)		Novi (Informan 2)		Fathika (Informan 3)		Destyra (Informan 4)	
Motif Informasi	Informan	1	Informan	2 tidak	Informan	3	Informan	4
- Informasi Baru	memiliki	motif	memiliki	motif	memiliki	motif	memiliki	motif
- Pengetahuan Baru	informasi		informasi		informasi		informasi	
Motif Identitas Pribadi	Informan	1	Informan	2 memiliki	Informan	3	Informan	4
- Nilai atau Pesan	memiliki	motif	motif	identitas	memiliki	motif	memiliki	motif
- Mengasah Kemampuan	identitas pribadi		pribadi		identitas pribadi		identitas pribadi	
- Contoh Perilaku Baik								
Motif Integritas Sosial	Informan	1	Informan	2 memiliki	Informan	3	Informan	4
- Mendapatkan Teman Baru	memiliki	motif	motif	integritas	memiliki	motif	memiliki	motif
Motif Hiburan	integritas sosial		sosial		integritas sosial		integritas sosial	
- Hiburan	Informan	1	Informan	2 memiliki	Informan	3	Informan	4
hiburan	memiliki	motif	motif hiburan		memiliki	motif	memiliki	motif
	hiburan				hiburan		hiburan	

Sumber: Olahan Peneliti

4.2.3.2. Kepuasan

Kepuasan memiliki arti merasa senang karena sudah terpenuhinya hasrat dari keinginan di dalam diri. Kepuasan yang dibahas pada teori *Uses and Gratification* merupakan kepuasan dari khalayak pengguna media. Kepuasan dalam penelitian ini memiliki maksud terpenuhinya semua kebutuhan dalam menggunakan media berdasarkan dengan motif yang sesuai kebutuhan. Dalam mencapai kepuasan, khalayak harus selektif dalam pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhannya supaya tercapai kepuasannya (Amelia, 2016).

Pada penjelasan ini Informan akan memberikan pernyataan mengenai apa yang pada *Alternate Universe* yang dibaca, lalu apakah mendapat kepuasan dari apa

yang didapatkannya. Pada bagian pertama, keempat Informan memberikan pernyataan terkait informasi baru yang didapatkan pada *Alternate Universe*, serta kepuasan dari informasi baru tersebut. Informan 1, 2 dan 3 belum merasa terpuaskan mengenai informasi baru. Sedangkan, Informan 4 sudah merasa terpuaskan dengan informasi yang didapatkannya. Berikut pernyataan Informan 1:

“Ada pastinya. Kalo dari informasi yang aku dapatin di beberapa *Alternate Universe* itu ada banyak ya kak. Salah satunya itu sama kayak yang aku butuhin, informasi seputar tradisi-tradisi atau bahasa daerah kak tapi yang paling sering aku dapatin itu dari Jawa dan Sunda. Kalau dari aku sejujurnya belum sepenuhnya merasa terpenuhi sih kak, karena menurutku masih banyak informasi-informasi seputar tradisi dan bahasa ini yang belum sepenuhnya disampaikan. Tapi walaupun gitu informasi-informasi ini tuh berguna banget buat aku yang asli dari Jawa dan rantaul di Bandung tapi belum mengetahui hal-hal kayak gini sebelumnya. Kaya tradisi atau bahasa dari Jawa dan Sunda yang aku ga tau atau belum pernah aku dengar sebelumnya.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan informasi baru. Lalu, informasi baru yang didapatkan oleh Informan 1 adalah informasi mengenai tradisi dan bahasa daerah, yang paling banyak didapatkannya adalah dari Jawa dan Sunda. Informasi yang didapatkan oleh Informan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Tetapi, dari informasi yang didapatkan, dirinya merasa belum sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 2:

“Ga juga sih, karena rata-rata dari *Alternate Universe* yang aku baca itu udah aku tau semua informasi-informasi yang disampaikan. Belum sih, karena kayak yang aku bilang soalnya aku udah tau informasi-informasi yang ada di *Alternate Universe* itu jadi ya aku ga ngerasa itu udah menuhin kepuasan aku, mungkin salah satunya kayak *list-list* buat *date*. Jadi itu sih.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak mendapatkan informasi baru. Lalu, Informan menyebutkan bahwa dirinya tidak merasa terpenuhi atau terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 3:

“Sama sih kayak yang aku bilang sebelumnya kalau aku ga terfokus sama informasi baru yang ada di dalam *Alternate Universe* gitu. Jadi menurut aku ya aku ga mendapatkan informasi baru tersebut. Ga puas sih kak, karena kan aku ga dapet informasi baru apa-apa.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak mendapatkan informasi baru. Lalu, Informan juga menyebutkan bahwa ia tidak merasa terpenuhi atau terpuaskan karena tidak mendapatkan informasi baru. Berikut pernyataan Informan 4:

“Ada. Dari *Alternate Universe* yang aku baca itu, informasi baru yang aku dapatin kayak diksi-diksi yang sebelumnya ga pernah aku denger di kehidupan sehari-hari dan diksi-diksi yang masih sangat baru untuk aku pahami. Iya bener kak ini hampir sesuai sama kebutuhan aku dalam mendapatkan informasi baru. Iya kak udah ngerasa puas kalo dari segi diksi ini. Karena kata-kata yang disampaikan itu bisa nambah informasi untuk aku.” (Destyra, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan informasi baru. Lalu, informasi baru yang didapatkan oleh Informan 4 adalah informasi baru seputar diksi yang tidak pernah ia ketahui dan pahami sebelumnya. Informasi yang didapatkan oleh Informan 4 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Karena itu, dari informasi yang didapatkan, dirinya merasa sepenuhnya merasa terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait pengetahuan baru yang didapatkan pada *Alternate Universe*, serta kepuasan dari pengetahuan baru tersebut. Informan 1 dan 4 sudah merasa terpuaskan dengan pengetahuan baru yang didapatkan. Sedangkan, Informan 2 dan 3 belum merasa terpuaskan dengan pengetahuan baru. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya aku dapat pengetahu baru. Kalau sebelumnya kan aku bilang mau mendapatkan ilmu-ilmu seputar psikologi. Saat aku baca beberapa *Alternate Universe* itu emang aku juga dapat ilmu-ilmu seputar psikologi itu, tapi selain itu aku juga dapat ilmu seputar kedokteran yang aku gatau sebelumnya. Terus juga aku pernah baca *Alternate Universe* yang dimana penulisnya itu pakai jurnal sama penelitian sebagai dasar dia saat nulis *Alternate Universe* itu. Nah itu jadi gebantu aku banget. Apalagi kalau jurnal sama penelitian yang dipakai

itu mengenai psikologi, nah aku kan mahasiswa psikologi ya, jadi jurnal-jurnal yang digunakan sama penulisnya itu bisa ngebantu aku untuk menjangkau lebih banyak jurnal yang ada di psikologi yang sebelumnya belum pernah aku baca aku belum aku tau. Kalau pengetahuan baru ini udah pasti sangat memenuhi kebutuhan aku. Apa lagi yang berkaitan dengan bidang studi aku itu.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan pengetahuan baru. Lalu, pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 1 adalah pengetahuan baru mengenai ilmu-ilmu Psikologi dan ilmu kedokteran. Pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Karena itu, dari pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 1 merasa sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 2:

“Kalau pengetahuan baru ya, kayanya juga ga dapat sih. Soalnya aku bener-bener ga terfokuskan ke bagian pengetahuannya itu. Ga haha, karena kalau dari aku kan ga berfokus juga ya jadi mungkin itu sih yang ngebuat aku ga merasakan pengetahuan baru dari Alternate Universe.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak mendapatkan pengetahuan baru. Karena itu, Informan 2 tidak merasa terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 3:

“Iya dapet. Yang aku dapatin itu pengetahuan seputar bahasa Inggris yang aku gatau sebelumnya kayak *conversationnya*, jadi ini kayak sesuai sama kebutuhan di pengetahuan baru yang sebelumnya udah aku bilang. Terus juga aku dapat pengetahuan seputar dunia kedokteran, karena banyak kan Alternate Universe yang ambil tema seputar kedokteran ya. Apa lagi aku yang sama sekali ga tau apa-apa tentang kedokteran gitu kan jadi dapat pengetahuan baru ya. Walaupun banyak pengetahuan baru yang aku dapatin. Tapi itu belum sepenuhnya merasa puas sih kak. Karena kan masih banyak pengetahuan-pengetahuan lainnya yang masih belum diceritain di dalam Alternate Universe.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan pengetahuan baru. Pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 3 adalah

pengetahuan baru seputar bahasa Inggris seperti *conversation* dan seputar kedokteran. Pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 3 ini sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Tetapi, dari pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 3 dirinya belum merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 4:

“Iya dapat. Kalau yang aku dapatin dari *Alternate Universe* nya seputar pengetahuan baru itu sih, kayak pengetahuan seputar penyakit mental gitu kak. Jadi ini juga sesuai sama kebutuhan aku yang mau mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan jiwa. Sangat puas sih kak pasti. Soalnya kan dari pengetahuan seputar kesehatan mental yang disampaikan ini aku jadi bisa paham apa yang dirasain sama temen ku.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan pengetahuan baru. Pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 4 adalah pengetahuan baru seputar penyakit mental. Pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 4 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Lalu, dari pengetahuan baru yang didapatkan oleh Informan 4 dirinya sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait nilai atau pesan yang didapatkan pada *Alternate Universe*, serta kepuasan dari nilai atau pesan tersebut. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya dapat. Yang aku dapatin dari *Alternate Universe* yang aku baca itu, bagaimana cara kita bersikap ke lingkungan sekitar. Walaupun ga semua pesan yang ada di dalam *Alternate Universe* kan bisa kita terapin ke dunia nyata ya kak, namanya fiksi kan ga semuanya sama kayak yang ada di kehidupan nyata kita. Tapi walaupun gitu setidaknya aku bisa dapat pelajaran kalo berada di situasi atau kondisi yang sama aku jadi tau tindakan apa yang mungkin harus aku ambil gitu. Udah cukup memenuhi sih kak kalau menurut aku.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan nilai atau pesan. Nilai atau pesan yang didapatkan oleh Informan 1 adalah cara bersikap ke lingkungan sekitar. Nilai atau pesan yang didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Lalu dari nilai atau pesan yang didapatkan ini,

Informan 1 merasa dirinya sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 2:

“Dapat. Kadang kan ada ya Alternate Universe yang cerita tentang keluarga. Dari segi si author itu ngembangin setiap karakternya, misalnya bagaimana cara kedekatan antara anak dan orang tua. Nah dari itu jadi aku bisa ambil beberapa poinnya untuk aku terapin di kehidupan sehari-hari ku. Udah sih kalo dari segi kepuasan. Karena itu juga udah memenuhi kebutuhan ku.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan nilai atau pesan. Nilai atau pesan yang didapatkan oleh Informan 2 adalah cara kedekatan antara anak dan orang tua. Nilai atau pesan yang didapatkan oleh Informan 2 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Lalu dari nilai atau pesan yang didapatkan, Informan 2 merasa dirinya sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 3:

“Dapetin sih kak dari nilai dan pesan. Mungkin nilai dan pesan yang bisa diambilnya itu kayak untuk kehidupan sehari-hari atau yang bisa kita terapin di kehidupan sehari-hari. Bagaimana kita harus berperilaku di lingkungan sekitar kita atau gimana kita harus ikutin norma-norma yang ada di lingkungan. Puas-puas aja sih kak. Karena kan aku ga begitu butuh ya nilai dan pesan itu, jadi aku merasa cukup puas dari nilai dan pesan yang aku dapatin itu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan nilai atau pesan. Nilai atau pesan yang didapatkan oleh Informan 3 adalah perilaku di lingkungan sekitar atau norma-norma yang ada di lingkungan. Lalu dari nilai atau pesan yang didapatkan, Informan 3 merasa dirinya sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 4:

“Ga sih kak haha. Aku ga mendapatkan nilai moral dari Alternate Universe yang aku baca. Iya pastinya ga merasa puas, karena aku ga mendapatkan nilai itu.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak mendapatkan nilai atau pesan. Karena itu, Informan 2 merasa dirinya tidak sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait mengasah kemampuan yang didapatkan pada *Alternate Universe*, serta kepuasannya tersebut. Informan 1 dan 3 belum merasa terpuaskan. Sedangkan, Informan 2 dan 4 sudah merasa terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Iya kak cukup terbantu sama beberapa *Alternate Universe* yang aku baca. Kan emang ada ya beberapa *Alternate Universe* itu yang ga full pakai bahasa Indonesia tapi ada lah selingan atau campur sama bahasa Inggris gitu dari yang aku baca sebelumnya. Nah makanya dari *Alternate Universe* itu aku dapat kosa kata bahasa Inggris baru atau tentang grammar yang sebelumnya tuh aku salah penggunaannya. Sebenarnya belum terpenuhi. Walaupun itu cukup melatih kemampuan bahasa Inggris ku, tapi ga kemudia bisa memenuhi kebutuhan sih kak. Jadinya kayak membantu aja sih.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya dapat mengasah kemampuan dari *Alternate Universe* yang dibaca. Mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 1 adalah kosa kata bahasa Inggris dan *grammar*. Dari mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Tetapi hal ini belum membuat Informan 1 merasa sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 2:

“Iya terbantu sih udah pasti. Yang aku dapetin sih ide bagaimana untuk mengembangkan alur-alurnya itu sendiri sih, kaya cara penulisannya yang benar, cara menceritakan setiap alurnya, pembentukan karakter dari setiap tokoh terus juga kreativitas dari authornya. Itu sih mungkin yang aku dapatin. Jadi ga cuman inspirasi dari ide-ide nya author. Udah puas sih pastinya. Dengan apa yang aku dapatin, aku jadi terinspirasi untuk membuat cerita-cerita dengan alur yang menarik.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya dapat mengasah kemampuan dari *Alternate Universe* yang dibaca. Mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 2 adalah cara mengembangkan alur, penulisan cerita,

cara menceritakan setiap alurnya dan pembentukan karakter. Dari mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 2 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Karena itu, Informan 2 merasa sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 3:

“Terbantu kak kalau dari segi mengasah kemampuan bahasa Inggrisku. Nah yang kalau aku dapatin itu juga seputar *conversation* dari bahasa Inggris yang ada di dalam *Alternate Universe*. kaya percakapan sehari-hari yang bisa aja aku pakai untuk di dunia nyata ku itu. Sejujurnya belum sih kak. Karena menurut aku masih banyak bahasa Inggris lainnya yang belum terekplor gitu.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya dapat mengasah kemampuan dari *Alternate Universe* yang dibaca. Mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 3 adalah bahasa Inggris seputar *conversation* dalam sehari-hari. Dari mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 3 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Tetapi, Informan 3 merasa belum sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya Informan 4:

“Terbantu buat aku yang baca *Alternate Universe*. Jadi aku kaya dapat kosa kata baru bahasa Inggris di *Alternate Universe*. Terus juga *grammar* yang benar dari para author saat mereka menggunakan *conversation* untuk *Alternate Universe* nya. Sejauh ini sih aku merasa puas aja kak. Karena ya emang benar-benar memenuhi apa yang aku butuhkan gitu.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya dapat mengasah kemampuan dari *Alternate Universe* yang dibaca. Mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 4 adalah kosa kata baru dalam bahasa Inggris, lalu *grammar conversation*. Dari mengasah kemampuan yang didapatkan oleh Informan 4 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Sehingga Informan 4 merasa sudah sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait contoh perilaku baik di kehidupan sehari-hari yang didapatkan pada *Alternate Universe*, serta kepuasannya tersebut. Informan 1, 2 dan 3 mendapatkan contoh perilaku baik dan merasa

terpuaskan. Lalu, Informan 4 tidak mendapatkan contoh perilaku baik dan tidak merasa terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Ada kak. Ini kan hampir sama kaya pesan dan nilai itu ya, jadi paling perilaku baiknya yang aku dapatin itu bagaimana cara mereka si *cast* atau tokoh-tokoh ini kayak tanggung jawab waktu ngehadapin masalah, terus gimana cara mereka selesain masalah itu. Paling kaya gitu aja sih kak kalo yang aku dapatin. Terpenuhi-terpenuhi aja sih kak sebenarnya, karena ini kan dari perilaku baik ini kan bukan yang aku emang mau dapatin gitu.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan contoh perilaku baik. Contoh perilaku baik yang didapatkan oleh Informan 1 adalah tanggung jawab yang dimiliki oleh tokoh. Informan 1 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 2:

“Iya-iya dapat. Yang aku dapatin dari *Alternate Universe* itu gimana cara si para tokoh-tokoh ini menyikapi teman yang bermasalah gitu sih. Kalau puas ga nya sih, puas-puas aja walaupun ga aku butuhkan itu kayak yang aku bilang sebelumnya. Karena kadang kan *Alternate Universe* itu relate sama kita ya, jadi aku bisa tau gitu kalau semisalnya punya teman yang seperti itu, cara aku nyikapin bisa seperti tokoh itu.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan contoh perilaku baik. Contoh perilaku baik yang didapatkan oleh Informan 2 adalah cara menyikapi teman yang bermasalah. Informan 2 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 3:

“Ada kak. Di *Alternate Universe* yang aku baca itu kayak nampilin gimana si tokoh-tokoh ini tuh karakteristik atau perilakunya itu yang kaya ga gampang patah semangat, terus bekerja keras. Nah jadinya kan aku bisa termotivasi dan refleksi diri. Walaupun itu cuman cerita fiksi aja. Udah kak, karena ini kan juga udah sesuai sama apa yang aku butuhin.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan contoh perilaku baik. Contoh perilaku baik yang didapatkan oleh Informan 3 adalah karakteristik tokoh yang tidak mudah patah semangat dan terus bekerja keras. Dari

contoh perilaku baik yang didapatkan oleh Informan 3 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 3 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 4:

“Ga ada juga kak kayak yang pesan nilai sebelumnya itu. Iya kak sama ga merasa puas aku, karena ga dapet apa-apa.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak mendapatkan contoh perilaku baik. Sehingga, Informan 3 tidak merasa terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait mendapatkan teman baru, serta kepuasannya tersebut. Keempat Informan mendapatkan interaksi dengan teman baru dan merasa terpuaskan dengan apa yang didapatkan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Haha iya dapat teman atau mutual baru buat kita sama-sama bahas seputar *Alternate Universe* yang lagi dibaca. Kalau kita punya bacaan yang sama itu kan kadang kita punya topik obrolan apalagi kalo misalnya *Alternate Universe* ini udah terkenal banget dan sering juga dibahas sama banyak orang. Jadi kita tau topik apa aja yang lagi mereka bahas. Terus aku juga bisa tau gitu *point of view* dari orang lain. Kadang kan walaupun bacaan kita sama tapi ada hal-hal atau poin-poin yang kita kelewat gitu, tapi orang lain bisa nangkap itu. Iya bener kak sambil sharing gitu. Kalau dari memenuhi sih udah ya kak. Nah aku kan orangnya *introvert* ya, jadi interaksi-interaksi kecil gitu udah lumayan memenuhi kebutuhan ku.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan teman baru untuk interaksi membahas *Alternate Universe*. Bentuk interaksi yang didapatkan oleh Informan 1 adalah *sharing* seputar *Alternate Universe* yang lagi dibaca. Dari interaksi dengan teman baru yang telah didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 1 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 2:

“Iya. Misalnya aku lagi baca *Alternate Universe* dan di part tertentu biasanya ada yg aku retweet gitu, terus kalau kaya gitu biasanya ada yang *reply* kalau baca *Alternate Universe* yang sama. Kadang juga kita interaksi lewat dm buat bahas-bahas *Alternate Universe* tersebut.

Memenuhi sih kak, dengan interaksi itu udah ngerasa cukup puas.”
(Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan teman baru untuk interaksi membahas *Alternate Universe*. Bentuk interaksi yang didapatkan oleh Informan 2 adalah *reply* dan *direct message* membahas *Alternate Universe*. Dari interaksi dengan teman baru yang telah didapatkan oleh Informan 2 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 2 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 3:

“Iya dapat kak. Kalau lagi baca *Alternate Universe* kan di bawahnya suka ada kolom komentar ya kak, nah dari situ bisa dapetin temen dengan interaksi bareng kayak nimbrung atau ikut-ikutan komen. Nah jadinya kita bisa sharing tentang pemahaman kita lewat sudut pandang kita masing-masing. Apakah pemahaman kita sama atau ada yang beda, jadinya kalau bedakan itu malah kaya diskusi bareng. Iya bener kak sesuai sama kebutuhan aku. Kalau puas sih cukup puas kak ga yang puas banget, soalnya menurut aku interaksi ini tuh masih kurang gitu. Karena cuman interaksinya sama 2 sampai 3 orang aja kadang-kadang.”
(Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan teman baru untuk interaksi membahas *Alternate Universe*. Bentuk interaksi yang didapatkan oleh Informan 3 adalah *sharing* pemahaman melalui sudut pandang satu sama lain. Dari interaksi dengan teman baru yang telah didapatkan oleh Informan 3 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 3 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikutnya pernyataan Informan 4:

“Iya pasti dapat kalau mutual buat interaksi gitu. Terus kalau interaksinya antara aku sama mutual itu biasanya sharing-sharing atau ga kasih *spoiler* sedikit tentang *Alternate Universe* yang lagi mau dibaca lewat dm. Ini juga udah sesuai sih sama kebutuhan aku yang mau sharing sama mutual. Sebenarnya memenuhi kebutuhan aku aja sih kak. Karena aku ga terlalu mengharapkan atau butuh interaksi lain, jadi ya aku ngerasa puas aja.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan teman baru untuk interaksi membahas *Alternate Universe*. Bentuk interaksi yang didapatkan oleh Informan 4 adalah *sharing* dan memberikan *spoiler* mengenai

Alternate Universe yang ingin dibaca melalui *direct message*. Dari interaksi dengan teman baru yang telah didapatkan oleh Informan 4 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 4 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan.

Keempat Informan memberikan pernyataan terkait mendapatkan hiburan, serta kepuasannya tersebut. Berikut pernyataan Informan 1:

“Ada. Kayak yang aku bilang sebelumnya kan yang aku butuhin itu kan yang bisa buat ketawa ya. Jadi kalau kayak gitu udah pasti aku nyarinya *Alternate Universe* yang genrenya *comedy*. Yang aku dapatin hiburannya itu bisa kayak tingkah laku dari *castnya* yang aneh atau alur dari ceritanya yang emang dibuat kayak random. Udah lumayan puas sih kak kalo dari aku sendiri.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan hiburan saat membaca *Alternate Universe*. Hiburan yang didapatkan oleh Informan 1 adalah tingkah laku dari setiap tokoh seperti menggambarkan keanehan dari karakteristik tokoh tersebut dan alu cerita yang dibuat random oleh penulis. Dari hiburan yang telah didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 1 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 2:

“Ada. Biasanya yang aku dapatin kalau yang genre nya komedi, itu udah pasti kan bikin ketawa. Apa lagi kalau authornya udah bikin *Alternate Universe* yang latar tempatnya itu di Bandung. Tau lah ya kak, kalau tokoh-tokoh yang ngomongnya pakai bahasa Sunda kalau lagi marah atau segala macamnya, itu sih yang bikin lucu. Itu sih paling yang aku dapatin kalo seputar hiburan. Kalau dari segi hiburan udah pasti iya sih merasa puas.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan hiburan saat membaca *Alternate Universe*. Hiburan yang didapatkan oleh Informan 2 adalah melalui *Alternate Universe* genre komedi. Dari hiburan yang telah didapatkan oleh Informan 1 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 2 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 3:

“Ada. Kalau yang aku dapatin seputar hiburan itu yang pertama udah pasti sesuai sama kebutuhan ku, yang lucu-lucu dari *Alternate Universe*

komedi yang aku baca. Terus hiburan lainnya itu dari Alternate Universe yang *romance*, kan sering banget kalau genre *romance* itu suka bikin salting ya kak. Walaupun itu fiksi juga tapi berasa nyata, makanya itu cukup buat aku terhibur sih. Iya udah ngerasa puas dan sesuai kebutuhan aku kak pastinya.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan hiburan saat membaca *Alternate Universe*. Hiburan yang didapatkan oleh Informan 3 dari *Alternate Universe* genre komedi yang lucu-lucu dan *romance* yang dapat memberikan hiburan seperti salah tingkah. Dari hiburan yang telah didapatkan oleh Informan 3 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 3 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan. Berikut pernyataan Informan 4:

“Dapat kak dari hiburan. Kayak sebelumnya kan aku bilang kalo genre *romance* komedi itu hiburan buat aku. Jadi dengan aku baca *Alternate Universe* yang genrenya kaya gitu, aku jadi dapatin sesuatu yang lucu yang mungkin bisa buat ketawa. Kayak dari tingkah laku setiap tokohnya. Udah puas sesuai kebutuhan kak, karena hiburan yang aku mau kan cuman yang lucu-lucu aja ya. Jadi dari apa yang aku dapatin itu udah cuku merasa puas.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya mendapatkan hiburan saat membaca *Alternate Universe*. Hiburan yang didapatkan oleh Informan 3 dari *Alternate Universe* genre *romance* komedi seperti tingkah laku dari setiap tokohnya. Dari hiburan yang telah didapatkan oleh Informan 4 sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Informan 4 sudah merasa sepenuhnya terpenuhi atau terpuaskan.

Tabel 4.5. Implementasi Teori *Uses and Gratification* (Kepuasan)

Deskripsi	Zahra (Informan 1)		Novi (Informan 2)		Fathika (Informan 3)		Destyra (Informan 4)	
Kepuasan	Informan	1	Informan	2	Informan	3	Informan	4
Informasi	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh
- Informasi Baru	informasi	yang	informasi	yang	informasi	yang	informasi	yang
- Pengetahuan Baru	didapatkan		didapatkan		didapatkan		didapatkan	
Kepuasan	Informan	1	Informan	2	Informan	3	Informan	4
Identitas Pribadi	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh	terpuaskan	oleh

- Nilai atau Pesan	identitas pribadi yang didapatkan	identitas pribadi yang didapatkan	identitas pribadi yang didapatkan	identitas pribadi yang didapatkan
- Mengasah Kemampuan				
- Contoh Perilaku Baik				
Kepuasan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Integritas Sosial	terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan
- Mendapatkan Teman Baru				
Kepuasan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Hiburan	terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan
- Hiburan				

Sumber: Olahan Peneliti

4.2.4. Penerapan Karakteristik Media Baru

Tiga karakteristik yang dijadikan sebagai penanda datangnya komunikasi baru, yaitu *interactivity*, *demassification* dan *asynchronous*. *Interactivity* merupakan sebuah karakter yang menunjukkan bahwa media baru dapat untuk merespon komunikasi atau pesan dari pengirim, sehingga setiap individu dapat berperan aktif dalam melakukan proses pertukaran informasi. *Demassification* merupakan sebuah karakter media baru yang dimana sistem komunikasinya bergeser dari produsen menjadi konsumen media. *Asynchronous* merupakan sebuah karakter dari media baru yang mampu mengirimkan dan menerima pesan dalam waktu yang sesuai dengan yang diinginkan (Habibah & Irwansyah, 2021).

Pada penjelasan ini keempat Informan akan memberikan pernyataan mengenai puas atau tidaknya dari respon yang diberikan oleh penulis *Alternate Universe*. Informan 1, 2 dan 4 sudah merasa puas dengan respon yang diberikan oleh penulis. Sedangkan, Informan 3 belum merasa puas dengan respon yang diberikan oleh penulis. Berikut pernyataan Informan 1:

“Cukup puas sih kak. Karena kadang respon dari penulis atau *author* itu menjawab semua rasa pensaran atau hal-hal yang mungkin aja aku tuh kelewat waktu baca.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa respon yang diberikan oleh penulis *Alternate Universe* sudah membuat dirinya merasa puas. Berikut pernyataan Informan 2:

“Puas sih kalau dari interaksi ini karena authornya juga responsif.”
(Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa respon yang diberikan oleh penulis *Alternate Universe* sudah membuatnya merasa puas. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau puas atau ga, sebenarnya kurang puas sih kak. Karena ada sebagian *author* yang dia ga ngerespon beberapa *reply* gitu, kaya didiemin aja. Jadinya kaya kurang responsif.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa respon yang diberikan oleh penulis *Alternate Universe* belum membuatnya merasa puas. Berikut pernyataan Informan 4:

“Puas sih kak walaupun kadang respon authornya cuman like doang.”
(Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa respon yang diberikan oleh penulis *Alternate Universe* sudah membuatnya merasa puas.

Keempat Informan akan memberikan pernyataan mengenai *Alternate Universe* yang sudah memenuhi semua kebutuhannya. Informan 1, 2 dan 4 sudah merasa puas dengan *Alternate Universe* yang memenuhi kebutuhan ketiganya. Sedangkan, Informan 3 belum merasa puas dengan *Alternate Universe* yang memenuhi belum kebutuhannya. Berikut pernyataan Informan 1:

“Cukup puas kak, walaupun emang semua yang aku butuhin tadi itu belum sepenuhnya terpenuhi.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa sudah cukup puas dengan *Alternate Universe* yang memenuhi kebutuhannya. Walaupun tidak semua kebutuhan terpenuhi. Berikut pernyataan Informan 2:

“Dari segi apapun sih cukup terpenuhi ya.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa sudah terpenuhi atau puas dengan *Alternate Universe* yang memenuhi kebutuhannya. Berikut pernyataan Informan 3:

“Belum puas kak, karena masih banyak *Alternate Universe* yang aku baca belum memenuhi kebutuhan ku.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa belum merasa puas dengan *Alternate Universe* yang belum memenuhi kebutuhannya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Kalau kebutuhan yang emang bener-bener aku butuhin sih udah merasa puas kak” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa sudah merasa puas dengan *Alternate Universe* yang memenuhi kebutuhannya.

Keempat Informan akan memberikan pernyataan mengenai kepuasan dan kesulitan saat mengirimkan maupun menerima pesan. Berikut pernyataan Informan 1:

“Puas-puas aja kak dan juga kalau dari segi kesulitan nya sih iya ga ada.” (Zahra, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 1 memberikan pernyataan bahwa dirinya merasa puas dan tidak memiliki kesulitan saat mengirim dan menerima pesan. Berikut pernyataan Informan 2:

“Dari semuanya, kayak kirim ataupun terima pesan menurut aku udah cukup merasa puas dan ga ada kesulitan.” (Novi, Hasil Wawancara, 13 Mei 2023)

Informan 2 memberikan pernyataan bahwa dirinya merasa puas dan tidak memiliki kesulitan saat mengirim dan menerima pesan. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau dari interaksinya mungkin ga ya kak, kayak yang aku bilang sebelumnya. Terus kalau kesulitannya gitu sih ga ada kak.” (Fathika, Hasil Wawancara, 15 Mei 2023)

Informan 3 memberikan pernyataan bahwa dirinya tidak merasa puas dan tidak memiliki kesulitan saat mengirim dan menerima pesan. Berikut pernyataan Informan 4:

“Sama kayak sebelumnya kalau dari interaksi aku udah merasa puas karena memenuhi kebutuhan aku semuanya. Terus kalau kesulitan juga ga sih kak. Jadi aman-aman aja.” (Destyra, Hasil Wawancara, 17 Mei 2023)

Informan 4 memberikan pernyataan bahwa dirinya merasa puas dan tidak memiliki kesulitan saat mengirim dan menerima pesan.

Tabel 4.6. Penerapan Karakteristik Media Baru

Deskripsi	Zahra (Informan 1)	Novi (Informan 2)	Fathika (Informan 3)	Destyra (Informan 4)
Puas Terhadap Respon Penulis	Puas	Puas	Tidak	Puas
Puas karena <i>Alternate Universe</i> Sudah Memenuhi Kebutuhan	Puas	Puas	Tidak	Puas
Kepuasan dan Kesulitan saat Menerima dan Mengirim Pesan	Puas dan Kesulitan	Tidak Kesulitan	Tidak Kesulitan	Puas dan Tidak Kesulitan

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel 4.7. Motif dan Kepuasan *Alternate Universe* Pembaca Remaja Akhir

Deskripsi	Zahra (Informan 1)	Novi (Informan 2)	Fathika (Informan 3)	Destyra (Informan 4)
Motif Informasi	Memiliki motif informasi	Tidak memiliki motif informasi	Memiliki motif informasi	Memiliki motif informasi
Kepuasan Informasi	Terpuaskan oleh informasi yang didapatkan	Tidak terpuaskan oleh informasi yang didapatkan	Tidak terpuaskan oleh informasi yang didapatkan	Terpuaskan oleh informasi yang didapatkan
Motif Identitas Pribadi	Memiliki motif identitas pribadi	Memiliki motif identitas pribadi	Memiliki motif identitas pribadi	Memiliki motif identitas pribadi
Kepuasan Identitas Pribadi	Terpuaskan oleh identitas pribadi yang didapatkan	Terpuaskan oleh identitas pribadi yang didapatkan	Terpuaskan oleh identitas pribadi yang didapatkan	Terpuaskan oleh identitas pribadi yang didapatkan
Motif Integritas Sosial	Memiliki motif integritas sosial	Memiliki motif integritas sosial	Memiliki motif integritas sosial	Memiliki motif integritas sosial
Kepuasan Integritas Sosial	Terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	Terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	Terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan	Terpuaskan oleh integritas sosial yang didapatkan
Motif Hiburan	Memiliki motif hiburan	Memiliki motif hiburan	Memiliki motif hiburan	Memiliki motif hiburan
Kepuasan Hiburan	Terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	Terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	Terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan	Terpuaskan oleh hiburan yang didapatkan

Sumber: Olahan Peneliti

